

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah secara signifikan dinamika dunia kerja di berbagai sektor. Perusahaan kini menghadapi tekanan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional guna bersaing dalam ekonomi digital yang kompetitif. Akibatnya, standar rekrutmen dan ekspektasi terhadap tenaga kerja profesional pun ikut meningkat, tidak hanya dari segi pendidikan formal, tetapi juga pada aspek keterampilan teknis (*hard skills*) dan non-teknis (*soft skills*).

Kerja profesi secara umum tidak hanya menuntut penguasaan atas keahlian tertentu, tetapi juga tanggung jawab moral, kemampuan beradaptasi, serta pemahaman akan peran strategis dalam struktur organisasi. Di tengah disrupsi teknologi dan perubahan model bisnis, perusahaan semakin selektif dalam memilih tenaga kerja yang mampu menjawab tantangan zaman. Fenomena ini menciptakan sebuah tantangan tersendiri, khususnya bagi para pencari kerja baru atau lulusan perguruan tinggi, dalam memenuhi kualifikasi yang diterapkan oleh dunia industri.

Menurut studi oleh (Priyanto et al., 2021), banyak lulusan menghadapi kesulitan memasuki dunia kerja karena kompetensi mereka belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan industri. "kompetensi kerja yang dimiliki pencari kerja belum tentu relevan dengan kebutuhan industri yang terus berubah". Hal ini juga dipertegas oleh penelitian ini yang menunjukkan bahwa hanya 30% lulusan baru yang memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan permintaan perusahaan di sektor jasa dan manufaktur.

Fenomena mismatch atau ketidaksesuaian antara kualifikasi pencari kerja dan kebutuhan perusahaan juga dikaji oleh (Yonanda & Usman, 2023), yang menyebutnya sebagai mismatch unemployment. Kondisi ini terjadi ketika terdapat kesenjangan antara keahlian dan latar belakang pendidikan dengan kriteria lowongan kerja yang tersedia. Dalam konteks Indonesia, penelitian ini juga menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kurikulum pendidikan

tinggi dan kebutuhan kompetensi dunia kerja, yang berdampak pada tingginya tingkat pengangguran terdidik.

(Yhudin et al., 2025) juga menyoroti adanya ekspektasi yang tidak realistis dari para lulusan terhadap dunia kerja, yang berkontribusi pada tingginya angka pengangguran terbuka. Mereka menyatakan bahwa “mismatch antara harapan lulusan dan kenyataan dunia kerja menjadi hambatan utama dalam proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja”.

Dengan memperhatikan fenomena ketatnya kualifikasi kerja serta kompleksitas pekerjaan profesi saat ini, maka penting untuk mengkaji secara langsung bagaimana aktivitas kerja profesi saat ini, maka penting untuk mengkaji secara langsung bagaimana aktivitas kerja profesi dijalankan dalam konteks nyata di perusahaan masa kini. Studi semacam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kompetensi yang diperlukan, tantangan yang dihadapi, serta kontribusi nyata dari peran tenaga kerja profesional dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan.

Kerja profesi merupakan kegiatan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan kemampuan mereka secara langsung di dunia kerja sesuai bidang yang telah dipelajari. program ini penting karena membantu mahasiswa memahami bagaimana dunia kerja sebenarnya, mengenali sistem kerja di perusahaan, dan mengasah keterampilan yang mereka butuhkan di masa depan. Dengan kata lain, kerja profesi adalah tahap awal untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja sebelum benar-benar terjun ke dalamnya.

Secara umum, kerja profesi adalah kegiatan praktik kerja yang dilakukan di lingkungan kerja nyata untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja. Tidak hanya melakukan tugas teknis, mahasiswa juga belajar beradaptasi dengan budaya organisasi, bekerja sama dalam tim, dan menyelesaikan tantangan pekerjaan. Karena itu, kerja profesi menjadi jembatan penting antara dunia pendidikan dan dunia industri, serta membantu mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja dengan rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik.

Melihat kenyataan bahwa persyaratan kerja saat ini semakin ketat dan pekerjaan profesional semakin kompleks, penting untuk memahami bagaimana kerja profesi dilaksanakan secara langsung di perusahaan. Kajian

semacam ini diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih luas tentang jenis keterampilan yang dibutuhkan, hambatan yang mungkin dihadapi, serta peran tenaga kerja profesional dalam mendukung operasional perusahaan.

Dalam konteks inilah, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan. melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung bagaimana dunia kerja berjalan, mengenali pola kerja di sektor jasa maupun industri lainnya, serta menyiapkan diri dengan lebih baik agar mampu bersaing di pasar kerja setelah lulus nanti. Program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, praktikan yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya menjalani magang di PT Mastersystem Infotama Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta menawarkan berbagai layanan seperti sistem integrasi, infrastruktur jaringan, dan layanan konsultasi IT untuk berbagai sektor industri. PT Mastersystem Infotama Tbk dikenal sebagai salah satu perusahaan teknologi yang memiliki reputasi baik di Indonesia dalam penyediaan layanan IT.

Selama menjalani kerja profesi, praktikan ditempatkan pada bagian marketing admin. Pekerjaan di bagian ini mencakup kegiatan administrasi pemasaran seperti pengolahan dokumen penjualan, pengarsipan data pelanggan, dan pengarsipan data kontrak. Peran ini penting dalam mendukung kelancaran proses pemasaran serta memastikan setiap proses berjalan secara tertib dan terdokumentasi dengan baik. Melalui posisi ini, mahasiswa dapat mempelajari langsung proses operasional pemasaran dalam perusahaan serta memahami pentingnya fungsi administrasi dalam mendukung strategi pemasaran.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi saat ini, kerja profesi menjadi salah satu langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga. oleh karena itu, kerja profesi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang dapat

memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi bertujuan untuk memberikan peluang bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang studinya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung proses kerja di dunia profesional, sekaligus mengembangkan kemampuan praktis dan interpersonal. Adapun maksud dari pelaksanaan kerja profesi tersebut sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi seluruh Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Selain itu, program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah dalam situasi kerja yang sebenarnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman praktis, meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia profesional, serta mendapatkan gambaran konkret mengenai dinamika dan tantangan yang ada di lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi
2. Mengetahui aktivitas kerja yang dilakukan perusahaan dalam bidang jasa. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana Perusahaan jasa mengelola kegiatan sehari-harinya, mulai dari pelayanan terhadap klien, pengelolaan administrasi dan dokumen, hingga proses koordinasi antar bagian. Keterlibatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengenal struktur organisasi,

memahami peran dan tanggung jawab masing-masing posisi, serta mempelajari standar kerja profesional yang berlaku di industri jasa.

3. Agar Mahasiswa dapat menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten. Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat belajar menyesuaikan diri dengan suasana kerja nyata sekaigus mengembangkan keterampilan teknis serta kemampuan interpersonal, seperti komunikasi, pengelolaan waktu, dan kolaborasi dalam tim. Pengalaman ini menjadi bekal berharga agar mahasiswa lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja setelah lulus, serta mampu beradaptasi secara efektif dengan perubahan dan kebutuhan industry yang terus berkembang.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

1. Memberikan pengalaman kerja yang nyata dan relevan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, mahasiswa dapat memahami penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan dan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga melatih kemampuan interpersonal, kedisiplinan, serta adaptasi terhadap budaya kerja di industri.
2. Mengembangkan keterampilan praktis serta kemampuan komunikasi dan kerjasama tim di lingkungan kerja profesional. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis yang berkaitan dengan tugas-tugas harian, tetapi juga diharapkan mampu berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak di dalam perusahaan. Melalui proses kolaborasi, diskusi, dan koordinasi lintas divisi, mahasiswa belajar untuk

menyampaikan pendapat dengan jelas, memahami instruksi secara tepat, serta membangun hubungan kerja yang positif. Pengalaman ini sangat bermanfaat dalam membentuk karakter profesional yang adaptif, proaktif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya

3. Membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus merupakan salah satu manfaat utama dari mata kuliah kerja profesi. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, mahasiswa diperkenalkan pada berbagai situasi nyata yang menuntut tanggung jawab, ketelitian, dan ketangguhan dalam menyelesaikan tugas. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ekspektasi dunia kerja, serta membentuk pola pikir yang lebih profesional. dengan menghadapi tantangan secara langsung, mahasiswa belajar mengelola tekanan, menyusun prioritas, dan membuat keputusan secara mandiri, sehingga meningkatkan rasa percaya diri serta kesiapan mental dalam menjalani karir setelah lulus nanti
4. Memahami penerapan teori di universitas dalam situasi kerja nyata. Mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis di kelas, tetapi juga dapat melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep akademik tersebut digunakan dalam praktik di lingkungan perusahaan. Melalui keterlibatan dalam tugas-tugas harian dan proyek-proyek tertentu, mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai relevansi ilmu yang dipelajari dengan kebutuhan industri yang dapat membantu mahasiswa menghubungkan antara teori dan praktek, sekaligus memperdalam pemahaman serta meningkatkan kemampuan analisis dalam menghadapi permasalahan kerja yang kompleks.

5. Meningkatkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman profesional langsung. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional Perusahaan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai situasi nyata yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pengambilan Keputusan yang tepat. Tantangan-tantangan yang muncul selama menjalankan tugas memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan, mengevaluasi alternatif Solusi, dan menentukan Langkah penyelesaian yang paling efektif. Pengalaman ini secara tidak langsung mengasah ketajaman analisis serta membentuk pola pikir adaptif yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja profesional.

1.3. Manfaat Kerja Profesi

Tidak hanya mahasiswa yang memperoleh keuntungan dari kerja profesi, tetapi juga institusi pendidikan dan perusahaan tempat praktik dilakukan. Program ini menghubungkan industri dan pendidikan. Dengan cara ini, institusi pendidikan dapat mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja langsung, dan perusahaan memperoleh kontribusi dari mahasiswa sekaligus menjaring calon karyawan. berdasarkan pihak-pihak yang terlibat, berikut adalah keuntungan kerja profesi yang dibagi menjadi sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Praktikan memperoleh kesempatan berharga untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan tentang bagaimana dunia kerja yang sebenarnya. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana kegiatan operasional dijalankan dalam lingkungan profesional, memahami system organisasi yang berlaku, serta belajar menjalin komunikasi dan kerja

sama dengan berbagai pihak di Perusahaan. Pengalaman tersebut menjadi modal yang penting untuk meningkatkan kemampuan baik secara teknis maupun interpersonal, sekaligus memberikan pemahaman konkret tentang standar dan etika kerja yang diterapkan di dunia industry.

2. Praktikan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam hal keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Praktikan juga mempelajari cara penggunaan berbagai alat, system, atau perangkat lunak yang lazim digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut, praktikan dapat memperdalam pemahaman terhadap penerapan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, sekaligus mengenai standar kerja dan efisiensi dalam lingkungan kerja profesional.
3. Praktikan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara verbal maupun tertulis, di lingkungan kerja yang profesional. Praktikan juga belajar bekerja sama dalam tim, memahami pentingnya kolaborasi, koordinasi, serta menghargai pendapat orang lain demi mencapai tujuan bersama. Selain itu, pengalaman ini mendorong praktikan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara efisien. Semua aspek tersebut berkontribusi pada pembentukan sikap kerja yang profesional, tangguh, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
4. Praktikan memiliki peluang untuk menjalin relasi dengan rekan kerja, atasan, dan profesional lainnya di lingkungan perusahaan. Hubungan ini tidak hanya memperluas wawasan praktikan mengenai dunia kerja, tetapi juga dapat menjadi jaringan yang berguna saat mencari peluang karir di masa depan. Melalui interaksi yang baik dan sikap

professional, praktikan dapat membangun koneksi yang berpotensi memberikan dukungan atau referensi kerja setelah menyelesaikan perkuliahan.

5. Praktikan memperoleh pemahaman langsung mengenai berbagai situasi tantangan yang umum terjadi di lingkungan kerja, seperti tuntutan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, kemampuan bekerja di bawah tekanan, serta pentingnya komunikasi yang efektif dengan rekan kerja dan atasan. Pengalaman ini menjadi landasan yang kuat bagi praktikan untuk membangun kesiapan mental dan professional dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Dapat membantu universitas menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa menjadi relevan, aplikatif, dan mampu menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang.
2. Universitas mendapatkan umpan balik dari dunia kerja yang bisa digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan cara mengajar dosen di kampus, agar materi dan metode pengajaran lebih sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Meningkatkan reputasi kampus karena mahasiswa menunjukkan sikap yang baik, bekerja dengan serius, dan memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi nyata di tempat kerja, sehingga perusahaan memiliki kesan positif tentang kampus asal praktikan.
4. Menjadi bukti bahwa lulusan Universitas Pembangunan Jaya sudah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup, sehingga para lulusan dari Universitas Pembangunan Jaya dapat bersaing dengan lulusan dari universitas lain di dunia kerja.

5. Memperluas kerjasama dengan berbagai perusahaan agar mahasiswa punya lebih banyak kesempatan belajar langsung di dunia kerja, sehingga para mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk masa depan para lulusan.

1.3.3 Manfaat Bagi PT Mastersystem Infotama Tbk.

1. Perusahaan memperoleh manfaat dari kehadiran mahasiswa kerja profesi sebagai sumber daya tambahan yang dapat membantu pelaksanaan tugas-tugas rutin. Praktikan dapat terlibat dalam berbagai aktivitas seperti administrasi, pengolahan data, dan kegiatan operasional lainnya, sehingga mendukung efisiensi kerja harian. Selain meringankan beban pekerjaan karyawan, keberadaan praktikan juga memberi nilai tambah bagi perusahaan dalam menjalankan fungsi sosialnya sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan keterampilan bagi calon tenaga profesional masa depan.
2. Perusahaan memiliki kesempatan untuk memantau secara langsung bagaimana mahasiswa menjalankan tugas dan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Hal ini memungkinkan Perusahaan menilai kemampuan teknis, etika kerja, serta keterampilan interpersonal mahasiswa, seperti kedisiplinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Dengan cara ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi potensi mahasiswa sebagai calon karyawan di masa depan. Program ini tidak hanya menjadi bentuk dukungan terhadap pengembangan pendidikan, tetapi juga menjadi strategi yang efektif dalam menjaring sumber daya manusia yang berkualitas dan telah teruji dalam praktik kerja nyata.
3. Perusahaan memiliki peluang untuk menerima pandangan baru yang dibawa oleh generasi muda. Mahasiswa sering kali menawarkan pendekatan yang inovatif, pemikiran segar, serta wawasan terkini yang mungkin belum banyak

dijadikan acuan dalam proses kerja Perusahaan. Masukan dari mahasiswa ini bisa menjadi inspirasi untuk melakukan penyempurnaan, menciptakan efisiensi, atau bahkan mengembangkan ide-ide baru dalam strategi bisnis. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa tidak hanya terbatas pada tugas operasional, tetapi juga berperan dalam memperkaya perspektif Perusahaan.

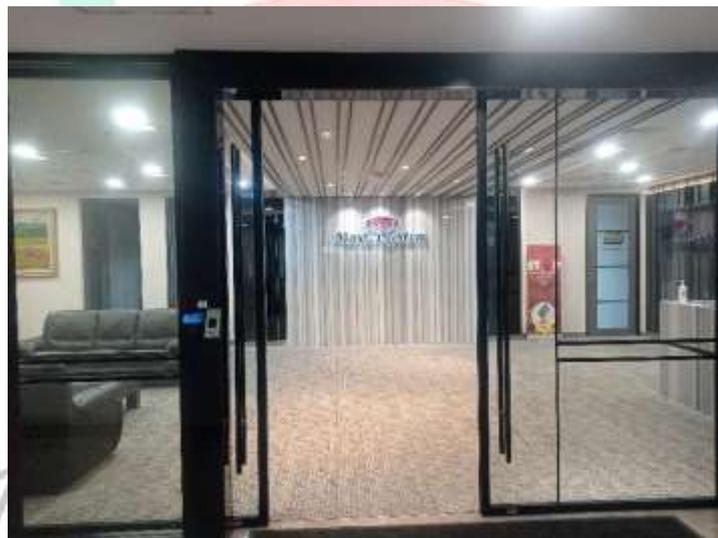
4. Hal ini menunjukkan kesediaan Perusahaan dalam memberikan kesempatan kerja profesi bagi mahasiswa yang menunjukkan komitmen dan kepedulian terhadap kemajuan pendidikan. Dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam aktivitas kerja, Perusahaan turut berkontribusi dalam memperkaya pengalaman belajar di luar kelas. Tindakan ini mencerminkan peran aktif Perusahaan dalam mendukung pengembangan kompetensi generasi muda agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, khususnya dalam mendukung dunia Pendidikan. Dengan memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa, perusahaan turut berperan dalam menyediakan pengalaman kerja langsung yang dibutuhkan untuk pengembangan keterampilan profesional. Melalui dukungan tersebut, Perusahaan membantu mempersiapkan tenaga kerja muda yang lebih siap secara mental, teknis, dan etis untuk memasuki dunia industri.

1.4. Tempat Kerja Profesi



Gambar 1.1 Gedung Sudirman 7.8

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 1.2 Kantor PT Mastersystem Infotama Tbk

Sumber: Dokumen Pribadi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk, perusahaan teknologi informasi yang berlokasi di Jakarta Pusat. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu penyedia Solusi digital terkemuka di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan ifrastruktur IT, layanan sistem integrasi, serta penyediaan berbagai produk dan layanan teknologi untuk mendukung kebutuhan bisnis di berbagai sektor,

seperti keuangan, pendidikan, pemerintahan, dan industry lainnya.

Berikut merupakan detail tempat praktikan bekerja:

- a. Nama Perusahaan : PT Mastersystem Infotama Tbk
- b. Divisi : Marketing Administration
- c. Alamat : Sudirman 7.8 Tower 1, 25th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 7-8, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10220
- d. No Telepon : 0852-9000-3973
- e. E-mail : marcomm@mastersystem.co.id

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Desember		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Melakukan pencarian perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi																											
2	Persiapan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi																											
3	Mendapatkan lowongan untuk melakukan Kerja Profesi di PT. Mastersystem Infotama Tbk dan mengirimkan CV melalui email ke perusahaan																											
4	Melakukan sesi																											

No	Kegiatan	Desember		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	interview perwakilan divisi Human Capital Management																											
5	Mendapatkan hasil interview dan jadwal pelaksanaan Kerja Profesi																											
6	Melakukan kegiatan kerja profesi																											
7	Melakukan penyusunan Laporan Kerja Profesi																											
8	Melakukan bimbingan Kerja Profesi																											
9	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																											

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Sumber: Dokumen Pribadi

Praktikan menjalani kegiatan kerja profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk, sebuah Perusahaan yang bergerak di sektor teknologi informasi dan komunikasi, yang mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan tanggal 29 Juli 2025. Pelaksanaan kerja profesi ini berlangsung selama kurang lebih 6 (enam) bulan, dengan total durasi sekitar kurang lebih 1.000 (seribu) jam kerja. Selama masa pelaksanaan, praktikan bekerja 5 (lima) hari dalam

seminggu, yakni dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Waktu kerja dimulai pukul 08.00 pagi dan berakhir pukul 17.00 sore, dengan waktu istirahat selama satu jam dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00 siang. seluruh kegiatan kerja profesi ini dilakukan secara langsung di kantor (work from office/WFO), sehingga memungkinkan praktikan untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan kerja, memperoleh pengalaman nyata di dunia industri, serta memahami budaya kerja profesional secara lebih menyeluruh.

1. Tahapan Persiapan Kerja Profesi

Sebelum melaksanakan Kerja Profesi (KP), praktikan melakukan beberapa persiapan yaitu mulai mencari perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi pada bulan Desember minggu ke-3 (tiga) sampai bulan Januari minggu pertama, praktikan juga melakukan persiapan dokumen yang dibutuhkan untuk Kerja Profesi yang dilakukan pada periode waktu yang sama dengan mencari perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi. Setelah melakukan pencarian perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi praktikan mendapat kesempatan untuk melakukan Kerja Profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk pada minggu pertama bulan Januari dan pada minggu tersebut juga praktikan langsung mengirimkan CV dan beberapa berkas pendukung melalui email ke email perusahaan.

Setelah mengirimkan email ke perusahaan, pada bulan Januari minggu ke-2 praktikan mendapatkan pesan konfirmasi melalui Whatsapp yang berisi jadwal interview, setelah mendapatkan jadwal interview praktikan melakukan interview yang dilakukan selama 3 (tiga) kali yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Webex. Pada interview pertama, praktikan melakukan interview bersama perwakilan divisi Human Capital Management (HCM) yang memberikan pertanyaan *general* dan pertanyaan mengenai background praktikan dan juga memberikan penjelasan mengenai lokasi kantor, jam kerja dan sedikit background mengenai perusahaan. Pada interview kedua, praktikan melakukan interview bersama perwakilan dan manager Human Capital Management (HCM) yang memberikan pertanyaan yang lebih detail agar dapat menentukan di divisi mana praktikan akan ditempatkan, lalu pada interview ketiga, praktikan melakukan interview hanya bersama perwakilan dari divisi Human Capital Management yang memberikan informasi bahwa praktikan lolos dan dapat melakukan Kerja Profesi di perusahaan tersebut pada tanggal 30 Januari 2025, lalu saat interview

berlangsung juga praktikan diberikan penjelasan mengenai divisi tempat praktikan ditempatkan, user yang bertanggung jawab terhadap praktikan dan sedikit mengenai *jobdesc* yang akan dikerjakan praktikan.

2. Tahapan pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk dari tanggal 30 Januari 2025 hingga 29 Juli 2025. Pada hari pertama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan mulai beradaptasi dengan lingkungan kerja dan berusaha memahami alur kerja yang berkaitan dengan administrasi kontrak. Salah satu focus utama praktikan adalah mempelajari proses rekapitulasi kontrak dengan menggunakan Microsoft Excel secara cepat dan akurat, termasuk melakukan pengecekan terhadap ketersediaan *hardcopy* dan *softcopy* dari setiap kontrak yang tercantum dalam file Excel dengan kondisi sebenarnya.

Selain tanggung jawab utama tersebut, praktikan turut melaksanakan sejumlah tugas tambahan seperti memindai dokumen kontrak yang belum memiliki versi digital, Menyusun ulang data kontrak agar lebih terorganisir, serta mengubah nama file dokumen digital agar penamaannya lebih konsisten dan memudahkan pencarian.

3. Tahapan penyusunan Laporan Kerja Profesi

Praktikan mulai menyusun Laporan Kerja Profesi pada akhir bulan April dengan tujuan untuk merangkum seluruh aktivitas selama magang secara menyeluruh dan terperinci. Proses penyusunan laporan ini meliputi pengumpulan berbagai data yang relevan, termasuk dokumentasi kegiatan selama magang, uraian detail mengenai tugas-tugas yang telah dijalankan, serta kelengkapan sejumlah formulir yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Kerja Profesi.

Laporan ini juga berfungsi sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi praktikan dalam menilai perkembangan diri, mengidentifikasi pencapaian maupun hal-hal yang belum tercapai selama periode magang, serta sebagai dokumen pelengkap yang diperlukan sebelum pelaksanaan sidang Kerja Profesi.